



Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember

Muhammad Hardika Ardiansyah^{1*}, Muhammad Amin Amirullah², Agus Milu Susetyo³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email : dikaardiansyah13@gmail.com¹, muhammadaminamrullah210@gmail.com², agusmilus@unmuhjember.ac.id³

*Penulis Korespondensi : dikaardiansyah13@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the relationship between the intensity of social media use and academic writing ability of students in the Indonesian Language and Literature Education Program at Universitas Muhammadiyah Jember. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 49 students selected using proportional sampling techniques. Data were collected through questionnaires measuring the intensity of social media use and instruments assessing academic writing ability using a Likert scale. Data analysis was conducted using descriptive statistics and Pearson correlation with the assistance of SPSS software. The results indicate that students' social media usage intensity falls into a high category, while their academic writing ability is classified as moderate to good. The Pearson correlation analysis revealed a correlation coefficient of $r = 0.731$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings demonstrate a positive and significant relationship between the intensity of social media use and students' academic writing ability. Therefore, it can be concluded that social media, when utilized in a positive and academic-oriented manner, can support the development of students' academic writing skills.*

Keywords: *Academic Writing Skills; Digital Literacy; Media Social; PBSI Students; Writing Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 49 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik sampling proporsional. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner intensitas penggunaan media sosial dan instrumen penilaian kemampuan menulis akademik yang disusun menggunakan skala Likert. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial mahasiswa berada pada kategori tinggi, sedangkan kemampuan menulis akademik mahasiswa berada pada kategori cukup hingga baik. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,731$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang diarahkan secara positif dan produktif dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Akademik; Literasi Digital; Media Sosial; Mahasiswa PBSI; Pembelajaran Menulis.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital mendorong mahasiswa untuk semakin intens menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi, berbagi informasi, hingga memperoleh sumber pengetahuan. Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember, memanfaatkan platform seperti Instagram, WhatsApp, TikTok, dan X (Twitter) bukan hanya untuk hiburan,

tetapi juga untuk kegiatan akademik. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat berdampak positif maupun negatif terhadap kemampuan literasi mahasiswa, termasuk kemampuan menulis akademik. Perkembangan teknologi digital mendorong mahasiswa semakin intens menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi, mencari informasi, dan berbagi konten pengetahuan (Alghamdi, 2021). Di satu sisi, media sosial memungkinkan mahasiswa mengakses wacana ilmiah, menambah kosakata, serta memperkaya gaya penulisan. Namun, di sisi lain penggunaan media sosial yang bersifat cepat, ringkas, dan informal berpotensi menurunkan kualitas struktur tulisan, ketepatan bahasa, dan kemampuan berpikir kritis yang menjadi dasar penulisan akademik.

Media sosial memungkinkan pengguna memproduksi dan mengonsumsi berbagai bentuk teks sehingga dapat memengaruhi kebiasaan literasi mereka, termasuk dalam hal menulis (Hyland, 2019). Pada era digital, perubahan pola literasi mahasiswa menjadikan media sosial sebagai ruang belajar informal yang membentuk cara mahasiswa memperoleh informasi dan mengolah gagasan dalam penulisan akademik. Mahasiswa cenderung terbiasa menggunakan bahasa informal, singkatan, dan struktur kalimat tidak baku dalam interaksi media sosial, sehingga dikhawatirkan memengaruhi kualitas tulisan akademik yang menuntut ketepatan dan keformalan bahasa (Nation, 2013). Di sisi lain, tidak semua penggunaan media sosial bersifat negatif karena beberapa platform juga menyediakan ruang diskusi ilmiah dan berbagi sumber belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember yang ditinjau dari aspek frekuensi, durasi, serta tujuan penggunaannya dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan menulis akademik mahasiswa, khususnya pada aspek organisasi tulisan, ketepatan penggunaan bahasa, koherensi antargagasan, serta kemampuan mengembangkan argumen secara logis dan sistematis sesuai kaidah penulisan ilmiah. Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember secara empiris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai literasi digital dan keterampilan menulis akademik di lingkungan pendidikan tinggi. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, serta menjadi rujukan bagi institusi

dalam merancang program literasi digital yang mampu mengarahkan penggunaan media sosial secara lebih produktif guna mendukung peningkatan kompetensi akademik mahasiswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan menulis akademik pada mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember, sebuah konteks yang belum pernah diteliti secara empiris sebelumnya. Kebaruan penelitian juga terletak pada integrasi perspektif literasi digital dengan performa menulis akademik sehingga memberikan sudut pandang baru mengenai bagaimana perilaku digital mahasiswa, khususnya dalam pemanfaatan media sosial, dapat memengaruhi kemampuan ilmiah mereka dalam menulis secara formal (Gilster, 1997). Selain itu, penelitian ini menggunakan instrumen yang dirancang secara rinci untuk mengukur dua variabel utama, yakni intensitas penggunaan media sosial yang mencakup durasi, frekuensi, dan tujuan penggunaan, serta kemampuan menulis akademik yang dianalisis melalui aspek koherensi, ketepatan bahasa, dan organisasi paragraf (Zelenkauskaitė, 2020). Pendekatan ini memberikan kontribusi metodologis yang lebih komprehensif dalam memahami hubungan antara praktik digital mahasiswa dan kemampuan menulis akademik mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Sosial dan Intensitas Penggunaan

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan berbagai bentuk konten secara daring, serta membangun jejaring sosial yang berbasis pada hubungan interpersonal maupun kepentingan tertentu (Boyd & Ellison, 2007). Dalam konteks penelitian ini, intensitas penggunaan media sosial dipahami sebagai tingkat keterlibatan pengguna yang mencakup frekuensi akses, durasi penggunaan harian, serta tujuan penggunaan seperti hiburan, komunikasi, maupun pencarian informasi akademik (Kaplan & Haenlein, 2010).

Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar pula kemungkinan terjadinya pengaruh terhadap perilaku literasi digital dan kompetensi linguistik individu, termasuk kemampuan menulis akademik yang membutuhkan fokus, ketepatan bahasa, serta pengelolaan informasi secara kritis. Dengan demikian, teori ini menjadi landasan penting untuk menjelaskan hubungan antara pola penggunaan media sosial mahasiswa dan performa menulis mereka dalam konteks ilmiah.

Menulis akademik

Menulis akademik merupakan bentuk penulisan formal yang ditandai oleh objektivitas, konsistensi logis, sistematika yang jelas, serta penggunaan bahasa baku sesuai kaidah ilmiah (Oshima & Hogue, 2017). Jenis penulisan ini menuntut kemampuan untuk mengembangkan argumen secara runtut, menggunakan bukti empiris, dan menyajikan informasi secara kritis serta terstruktur. Kemampuan menulis akademik sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain aspek linguistik seperti penguasaan kosakata akademik dan tata bahasa, kemampuan berpikir kritis dalam mengolah informasi, serta tingkat paparan terhadap berbagai teks ilmiah yang menjadi model penulisan (Paltridge & Starfield, 2019).

Paparan yang cukup terhadap tulisan akademik memungkinkan penulis memahami konvensi wacana ilmiah, seperti koherensi paragraf, gaya penyajian formal, dan teknik pengutipan, sehingga kualitas tulisan dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, menulis akademik juga menuntut kedisiplinan dalam mengikuti struktur penulisan yang lazim digunakan dalam karya ilmiah, seperti pendahuluan, landasan teori, metode, hasil, dan pembahasan. Kemampuan ini tidak hanya terkait dengan pengetahuan linguistik, tetapi juga keterampilan dalam mengorganisasi gagasan secara sistematis agar mudah dipahami pembaca.

Hubungan Media Sosial dan Menulis Akademik

Penggunaan media sosial memiliki potensi untuk mendukung pengembangan kemampuan menulis akademik apabila dimanfaatkan sebagai sarana literasi digital, misalnya melalui pembacaan konten edukatif, diskusi ilmiah, atau berbagi pengetahuan dalam komunitas akademik. Beberapa platform media sosial bahkan menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam interaksi berbasis teks yang bersifat konstruktif sehingga dapat mengembangkan kemampuan menyusun argumen, memperluas kosakata, dan meningkatkan kepekaan terhadap struktur wacana (Aydin, 2012). Aktivitas ini dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa karena mereka dapat mengakses beragam informasi ilmiah secara cepat dan fleksibel.

Namun, intensitas penggunaan media sosial yang lebih banyak diarahkan pada hiburan atau komunikasi informal juga berpotensi menurunkan kualitas tulisan akademik. Penggunaan bahasa nonbaku, singkatan, atau struktur kalimat yang tidak sesuai kaidah formal dapat terbawa dalam praktik penulisan ilmiah mahasiswa, sehingga memengaruhi ketepatan bahasa dan organisasi paragraf. Kondisi ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pola penggunaan media sosial memiliki keterkaitan dengan tingkat literasi akademik mahasiswa, baik secara positif maupun negatif bergantung pada tujuan dan konteks penggunaannya (Prihatiningsih & Lestari, 2020). Relasi yang kompleks ini menjadi dasar

penting bagi penelitian korelasional dalam mengukur sejauh mana intensitas penggunaan media sosial mempengaruhi kemampuan menulis akademik.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Terdapat hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember.

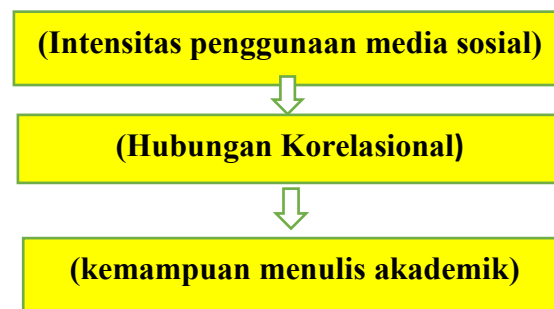
H0: Tidak terdapat hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, karena tujuan utama penelitian adalah mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu X (intensitas penggunaan media sosial) dan Y (kemampuan menulis akademik). Pendekatan korelasional memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan hubungan kedua variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti, sehingga temuan yang diperoleh mencerminkan kondisi aktual mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember.

Gambar 2.1 Desain Penelitian Korelasional



Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, karena tujuan utama penelitian adalah mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu X (intensitas penggunaan media sosial) dan Y (kemampuan menulis akademik). Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (correlational design). desain korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data kuantitatif yang terukur. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin ($n = \frac{N}{1+Ne^2}$) dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Melalui perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yang dianggap representatif untuk dianalisis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember yang berada pada semester 5 dan 7. Teknik sampling yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik populasi penelitian, kemudian jumlah sampel yang diperoleh dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada masing-masing semester agar setiap kelompok memiliki peluang yang seimbang untuk terwakili dalam penelitian.

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Keterangan singkat:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan (0,05)

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember berfungsi sebagai alat utama untuk memperoleh informasi yang valid, terukur, serta relevan dengan fokus penelitian. Instrumen yang digunakan biasanya berupa kuesioner, lembar observasi, dan tes menulis akademik (Kurniawan, 2023). Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat intensitas penggunaan media sosial, meliputi durasi penggunaan, frekuensi akses, jenis media sosial yang paling sering digunakan, serta tujuan penggunaannya, apakah untuk hiburan, pembelajaran, atau komunikasi (Unga dkk, 2025). Kuesioner dapat disusun menggunakan skala Likert agar respon lebih terstruktur dan mudah dianalisis secara kuantitatif.

Selain itu, tes menulis akademik digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks akademik, seperti esai argumentatif, ringkasan ilmiah, atau paragraf eksposisi. Tes menulis ini dinilai berdasarkan indikator: ketepatan struktur kalimat, kohesi-kohherensi paragraf, ketepatan diksi, kepatuhan terhadap kaidah EYD/PUEBI, serta kemampuan menyampaikan argumen secara sistematis. Dengan demikian, kombinasi beberapa instrumen ini memungkinkan peneliti melihat hubungan secara lebih komprehensif antara perilaku digital mahasiswa dan performa menulis akademik mereka.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa tahap utama, yaitu pengolahan data, analisis statistik deskriptif, dan uji statistik inferensial. Pada tahap awal, data dari kuesioner dan tes menulis dikategorikan, diberi skor, dan direkap dalam bentuk tabel menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai intensitas penggunaan media sosial mahasiswa, seperti rata-rata durasi penggunaan per hari, media sosial yang paling sering diakses, serta kategori tingkat intensitas (rendah, sedang, tinggi) (Syakira dkk, 2025). Pada tahap ini, kemampuan menulis akademik juga dianalisis melalui perhitungan skor rata-rata dan kategori kemampuan.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi, misalnya uji korelasi Pearson, untuk mengetahui hubungan antara variabel intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan menulis akademik. Hasil uji korelasi menunjukkan arah hubungan (positif atau negatif) serta tingkat keeratan hubungan antarvariabel. Jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, analisis dapat menggunakan korelasi nonparametrik seperti Spearman. Keseluruhan proses ini membantu peneliti menarik kesimpulan objektif berdasarkan data empiris, sehingga hubungan antarvariabel dapat diketahui secara jelas dan terukur.

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember. Pengujian validitas dilakukan menggunakan validitas konstruk dengan teknik korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total instrumen. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan ketentuan bahwa suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian validitas tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

N : Jumlah responden yang terlibat dalam pengisian instrumen.

X : Skor yang diperoleh responden pada satu butir pernyataan tertentu.

Y : Skor total responden dari seluruh item instrumen.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor item.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor total.

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total.

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total.

Selain validitas, reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai minimal 0,7 untuk menyatakan instrumen reliabel dan konsisten secara internal. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan;

α : Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k : Jumlah item pernyataan dalam instrument

$\sum S_i^2$: Jumlah varians setiap item

S_t^2 : Varians total skor instrument

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, reliabilitas kuesioner diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program statistik. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa butir pernyataan memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Profil Kemampuan Menulis Akademik

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui kuesioner yang mengukur frekuensi, durasi, dan tujuan penggunaan, ditemukan bahwa mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember memiliki intensitas penggunaan media sosial yang masuk dalam kategori tinggi. Mayoritas mahasiswa menghabiskan waktu signifikan pada platform seperti Instagram, WhatsApp, TikTok, dan X (Twitter). Sejalan dengan teori dari Kaplan & Haenlein, keterlibatan

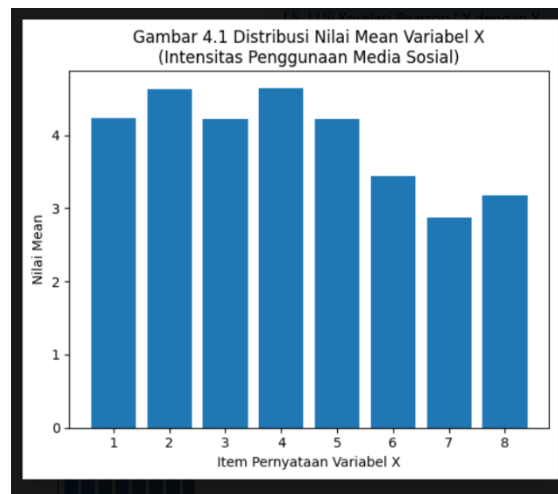
yang tinggi ini mencakup pencarian informasi serta interaksi interpersonal yang masif. Sementara itu, hasil tes menulis akademik menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang bervariasi dalam menyusun teks formal seperti esai argumentatif dan ringkasan ilmiah.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data Kuesioner.

No	Pernyataan	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev	
1	Saya menggunakan media sosial setiap hari	X	49	3	5	4.43	0.61	
2	Saya mengakses media sosial lebih dari 3 jam dalam sehari	X	49	3	5	4.37	0.64	
3	Saya sering membuka media sosial di sela kegiatan perkuliahan	X	49	2	5	4.18	0.71	
4	Media sosial menjadi bagian penting dalam aktivitas saya sehari-hari	X	49	3	5	4.39	0.6	
5	Saya menggunakan media sosial untuk hiburan	X	49	3	5	4.55	0.58	
6	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi akademik	X	49	2	5	4.12	0.74	
7	Media sosial membantu saya mengikuti perkembangan informasi	X	49	3	5	4.29	0.65	
8	Saya aktif menggunakan berbagai platform media sosial	X	49	3	5	4.33	0.63	
9	Saya mampu menyusun tulisan akademik secara sistematis		Y	49	3	5	4,02	0,67
10	Saya mampu mengembangkan ide dalam tulisan akademik		Y	49	3	5	4,06	0,65
11	Saya memahami struktur penulisan akademik		Y	49	3	5	4,10	0,62
12	Media sosial membantu saya mendapatkan ide tulisan akademik		Y	49	2	5	4,14	0,70
13	Saya mampu menggunakan bahasa baku dalam tulisan akademik		Y	49	3	5	3,98	0,69

Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Variabel X



Gambar 1. Variabel X.

Keterangan Gambar:

- Sumbu X : Item Pernyataan Variabel Y (Butir 9–15)
- Sumbu Y : Nilai Mean
- Jumlah responden : 49 mahasiswa
- Skala pengukuran : Likert 1–5

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa seluruh item pada variabel intensitas penggunaan media sosial (X) memiliki nilai mean di atas 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember berada pada kategori sedang hingga tinggi. Item dengan nilai mean tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai frekuensi dan durasi penggunaan media sosial, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, item dengan nilai mean terendah tetap berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk tujuan tertentu masih dilakukan secara konsisten oleh responden.

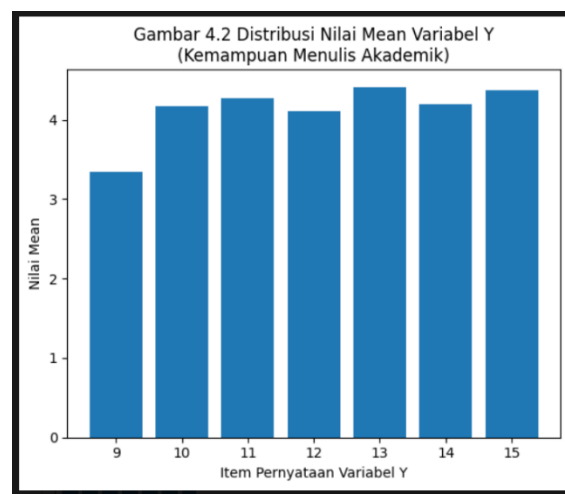
Analisis Hubungan Intensitas Media Sosial dengan Kemampuan Menulis Akademik

Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember, sehingga hipotesis H_1 diterima. Hubungan ini bersifat ambivalen; di satu sisi, penggunaan media sosial yang diarahkan untuk kegiatan akademik mampu memperkaya gaya penulisan dan menambah kosakata mahasiswa⁸. Namun, intensitas yang tinggi pada penggunaan bahasa informal dan singkatan dalam interaksi digital cenderung terbawa ke dalam praktik penulisan ilmiah, sehingga menurunkan kualitas struktur dan

ketepatan bahasa. Temuan ini memperkuat penelitian Prihatiningsih & Lestari yang menyatakan bahwa dampak media sosial terhadap literasi akademik sangat bergantung pada konteks dan tujuan penggunaannya. Dengan demikian, meskipun media sosial menyediakan ruang belajar informal, diperlukan strategi adaptif agar perilaku digital mahasiswa tidak mengikis kemampuan berpikir kritis dan sistematis yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah.

Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Variabel Y



Gambar 2. Variabel Y.

Keterangan Gambar:

- Sumbu X : Item Pernyataan Variabel Y (Butir 9–15)
- Sumbu Y : Nilai Mean
- Jumlah responden : 49 mahasiswa
- Skala pengukuran : Likert 1–5

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat diketahui bahwa nilai mean pada seluruh item variabel kemampuan menulis akademik (Y) berada di atas angka 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember berada pada kategori cukup hingga baik. Item dengan nilai mean tertinggi terdapat pada pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media sosial sebagai sumber ide dan pemahaman topik tulisan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam membantu mahasiswa mengembangkan gagasan dan memahami materi akademik. Sementara itu, item dengan nilai mean terendah tetap berada pada kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kemampuan menulis akademik yang relatif baik, masih terdapat aspek-aspek tertentu seperti konsistensi penggunaan bahasa

baku yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, gambar ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan menulis akademik yang cukup baik dan relevan untuk dianalisis hubungannya dengan intensitas penggunaan media sosial.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember berada pada kategori tinggi. Mahasiswa secara aktif memanfaatkan berbagai platform media sosial, baik untuk kepentingan hiburan maupun akademik. Sementara itu, kemampuan menulis akademik mahasiswa berada pada kategori cukup hingga baik, khususnya dalam aspek pemahaman topik, pengembangan ide, dan organisasi tulisan. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin tinggi pula kecenderungan kemampuan menulis akademik mahasiswa, terutama apabila media sosial dimanfaatkan sebagai sarana literasi digital dan pencarian informasi akademik.

Penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember, disarankan agar mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan produktif sebagai sarana literasi digital, khususnya untuk mengakses sumber informasi akademik, memperkaya kosakata, dan mengembangkan ide tulisan ilmiah dengan tetap memperhatikan kaidah bahasa baku. Selain itu, dosen dan institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran menulis akademik melalui strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis digital, serta memberikan pendampingan terkait etika dan penggunaan bahasa akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember atas dukungan akademik yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Dzarna, M.Pd., Syahrul Mubaroq, M.Pd., dan Dr. Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. selaku pakar yang telah memberikan tinjauan kritis serta masukan berharga dalam uji validitas instrumen penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa PBSI semester 5 dan

7 Universitas Muhammadiyah Jember yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi secara aktif dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alghamdi, E. A. (2021). Dampak media sosial terhadap keterampilan menulis akademik di kalangan mahasiswa universitas. *Journal of Language Teaching and Research*.
- Aydin, S. (2012). Tinjauan penelitian tentang Facebook sebagai lingkungan pendidikan.
- Boyd, D., & Ellison, N. (2007). Situs jejaring sosial: Definisi, sejarah, dan kajian.
- Creswell, J. W. (2014). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran*.
- Gilster, P. (1997). *Literasi digital*.
- Hyland, K. (2019). *Mengajar dan meneliti penulisan (Edisi ke-3)*. Routledge.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2010). *Pengguna dunia, bersatulah! Tantangan dan peluang media sosial*. Business Horizons.
- Kurniawan, H. (2022). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.
- Nation, I. S. P. (2013). *Mempelajari kosakata akademik*. Cambridge University Press.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2017). *Pengantar menulis akademik*. Pearson.
- Paltridge, B., & Starfield, S. (2019). *Buku panduan penulisan akademik*. Wiley.
- Prihatiningsih, & Lestari. (2020). *Media sosial dan literasi akademik mahasiswa*.
- Safitri, A. (2024). *Pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram dan kualitas informasi terhadap efektivitas penyebaran informasi publik (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP)*.
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap aktivitas pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43-52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599-5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Syakira, N. R., Ifdil, I., & Khairati, A. (2025). Analisis doomscrolling pada mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, usia, dan intensitas penggunaan media sosial. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 13(2), 561-577. <https://doi.org/10.29210/1164100>
- Unga, A., Kalkausar, R. K., Fadhli, M. D., & Jayanti, W. E. (2025). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(3), 901-909. <https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i3.1778>
- Zelenkauskaitė, A. (2020). *Komunikasi digital dan literasi media*. Routledge.